

ABSTRAK

Pelayanan rawat jalan klinik jantung merupakan salah satu dari 23 klinik spesialis rawat jalan di RSUD Haji Surabaya yang memiliki pasien puluhan bahkan ratusan per harinya dan terbanyak dibandingkan dengan klinik lainnya. Banyaknya pasien dalam sehari menyebabkan waktu tunggu lama atau pemborosan yang terjadi dalam pelayanan klinik jantung. Alur (*workflow*) pasien klinik jantung RSUD Haji Surabaya terdiri dari *value added* (aktivitas yang bernilai) sebesar 17 % atau 681 detik dan *non-value added* aktivitas yang tidak bernilai) sebesar 83 % atau 3347 detik. Penyebab terjadinya *waste* (pemborosan) dalam pelayanan pasien klinik jantung RSUD Haji Surabaya terdiri dari empat faktor yaitu manusia, lingkungan, metode dan sarana-prasarana. Perbaikan *layout* hanya fokus pada ruang klinik jantung RSUD Haji Surabaya. *Layout* usulan 1 (alternatif 1) dan usulan 2 (alternatif 2) mengubah penempatan fasilitas dalam ruang klinik. Ruang klinik jantung yang disediakan oleh pihak rumah sakit $\pm 33,2 \text{ m}^2$ tidak sebanding dengan jumlah pasien yang mencapai puluhan bahkan ratusan per harinya. Usulan *layout* alternatif 1 lebih baik daripada usulan *layout* alternatif 2 karena *space* pada alternatif 1 lebih besar yaitu $\pm 9 \text{ m}^2$ dan jarak yang dilalui oleh pasien berkurang menjadi 17,5 m serta jarak yang dilalui oleh petugas medis juga berkurang menjadi 16 m, sedangkan *space* usulan *layout* alternatif 2 yaitu $\pm 6 \text{ m}^2$ dan jarak yang dilalui pasien berkurang menjadi 18,5 m serta jarak yang dilalui oleh petugas medis juga berkurang menjadi 17,5 m. *Space* pada alternatif 1 lebih memudahkan pasien dengan kursi roda dan brankar dorong memasuki ruang klinik dan jarak yang dilalui pasien di ruang klinik berkurang dari 22,5 m menjadi 17,5 m dan jarak yang dilalui petugas medis juga berkurang menjadi 16 m.

Kata Kunci: Jantung, *Lean Hospital*, Tata Letak Fasilitas.

ABSTRACT

Outpatient cardiac clinic service is one of 23 outpatient specialist clinics in RSU Haji Surabaya which has dozens or even hundreds of patients per day and more compared to other clinics. The number of patients in a day causes a long waiting time or extravagance that occurs in cardiac clinic services. The workflow of RSU Haji Surabaya cardiac clinic consists of value added (activities that are worth) by 17% or 681 seconds and non-value added activities that are not worth) by 83% or 3347 seconds. The cause of the waste (waste) in the service of patients at RSU Haji Surabaya consists of four factors namely human, environment, methods and infrastructure. Layout improvements only focus on the cardiac clinic of RSU Haji Surabaya. Layout proposal 1 (alternative 1) and proposal 2 (alternative 2) change the placement of facilities in the clinic space. Cardiac clinic room provided by the hospital $\pm 33.2 \text{ m}^2$ is not comparable with the number of patients reaching tens or even hundreds per day. The proposed alternative layout 1 is better than the proposed alternative layout 2 because the space in alternative 1 is greater that is $\pm 9 \text{ m}^2$ and the distance traveled by the patient is reduced to 17.5 m and the distance traveled by medical staff is also reduced to 16 m, while the proposed layout space alternative 2 is $\pm 6 \text{ m}^2$ and the distance traveled by the patient is reduced to 18.5 m and the distance traveled by medical staff is also reduced to 17.5 m. Space in alternative 1 makes it easier for patients with wheelchairs and gurney thrust to enter the clinic space and the distance the patient traverses in the clinic room is reduced from 22.5 m to 17.5 m and the distance traveled by medical personnel is also reduced to 16 m.

Keywords: *Cardiac, Lean Hospital, Facility Layout.*